

Un.23/LPPM/2023



LAPORAN ANTARA PENELITIAN

**EKSISTENSI MOTIVASI INTEGRATIF VERSUS INSTRUMENTAL
PADA PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS DI LINGKUNGAN PTKIN
PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI MULTI KASUS BENGKULU-
CURUP)**

Disusun Oleh:

- | | | |
|-----------------|----------|--------------------------------------|
| 1. Nama | : | Feny Martina, M.Pd |
| NIP/NIDN | : | 198703242015032002/0424038701 |
| 2. Nama | : | Heny Friantary, M.Pd |
| NIP/NIDN | : | 198508022015032002/2002088501 |
| 3. Nama | : | Sucita Mova Lestari |
| NIM | : | 1911230019 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
KEMENTERIAN AGAMA RI
2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas segala anugerah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menyusun laporan antara kegiatan penelitian katagori pengembangan program studi dosen UIN FAS Bengkulu. Shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad Saw, yang menjadi *uswatun hasanah* bagi kita.

Penelitian yang berjudul “Eksistensi Motivasi Integratif Versus Instrumental Pada Pembelajar Bahasa Inggris Di Lingkungan Ptkin Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Multi Kasus Bengkulu- Curup).’ merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai bagian dari implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi di bidang penelitian. Penelitian ini dibiayai oleh Dana Isian Penyelenggara Anggaran (DIPA) UIN FAS Bengkulu tahun 2023 Dengan disusunnya laporan antara kegiatan penelitian ini, perlu disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan masukan dan saran terhadap kegiatan penelitian ini. Semoga Allah selalu memberi kebaikan kepada kita semua. *Aamiin*.

Bengkulu, Juni 2023

Ketua kelompok

Feny Martina, M.Pd

NIP 198703242015032002

EXECUTIVE SUMMARY

Pendidikan merupakan komponen penting bagi kehidupan manusia yang berarti setiap manusia berhak tumbuh dan berkembang dengan mendapatkan pendidikan sebagai modal dalam menjalani kehidupannya, bangsa dan negara. Banyak hal yang dapat menunjang dari keberhasilan dari terlaksananya pendidikan, salah satunya aspek motivasi yang dimiliki oleh siswa. Secara umum, motivasi yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk tekun belajar bahasa dengan baik. Sebaliknya, jika motivasi rendah pencapaian hasil belajar tidak akan memuaskan. Terlebih untuk pembelajaran bahasa asing pada era pandemi covid-19 saat ini, partisipasi aktif seorang siswa dalam, mencari, memproses, mengkonstruksi dan menerapkan ilmu sangat membutuhkan motivasi didalamnya.

Motivasi menurut beberapa ahli di bidang pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa (Oxford, R., & Shearin, J., 1994; Chang, I. Y., & Chang, W. Y., 2012), dimana motivasi diartikan sebagai *pulling force* atau pendorong yang memberikan dorongan utama dalam menginisiasi untuk belajar dan kemudian menjadi pemicu dalam rangka mempertahankan kemauan dan/ atau ketertarikan terhadap proses belajar yang panjang dan kadang membosankan (Kleinginna, P. R., 1981). Lebih spesifik, definisi motivasi dan peranannya dalam konteks belajar bahasa kedua telah banyak dikemukakan oleh ahli (Csizer & Dörnyei, 2005; Deci & Ryan, 1985; Krashen, S., 1982; Gardner & Lambert, 1959).

Motivasi yang dimiliki seorang pembelajar bahasa asing secara konsep terdiri dari motivasi integratif dan instrumental (Gardner and Lambert, 1972). Seorang pembelajar bahasa asing dengan motivasi integratif yang tinggi memiliki rasa ketertarikan tinggi untuk dapat berinteraksi dan mengeksplor budaya pemilik bahasa yang ia pelajari. Seorang pembelajar bahasa asing dengan motivasi integratif yang tinggi sangat potensial untuk mempertahankan kesuksesan penguasaan bahasa asingnya dalam jangka waktu panjang. Sementara, seseorang pembelajar dengan motivasi instrumental terdorong untuk belajar bahasa demi kesuksesan pendidikan atau karirnya. Sebagian pembelajar bahasa asing yang memiliki motivasi tipe integratif, mereka termotivasi untuk belajar karena ketertarikan untuk mampu berkomunikasi dengan si pemilik bahasa atau bahkan ketertarikan untuk dapat mengerti lagu atau film berbahasa asing. Disisi lain, ketika pembelajar bahasa asing termotivasi secara instrumental, motivasi mereka didasarkan pada alasan akademik dan pekerjaan seperti halnya tuntutan pekerjaan, peluang karir dan bisnis, untuk memenuhi standar lulus tes bahasa target, untuk lanjut studi,

untuk mencari pekerjaan, dan sebagainya. Dengan kata lain, pembelajar bahasa asing yang termotivasi secara integratif didasarkan kepada faktor ketertarikan. Sementara untuk pembelajar bahasa asing yang termotivasi secara instrumental didasarkan pada faktor kebutuhan. Kedua motivasi ini merupakan hal mendasar yang sama pentingnya dalam menentukan kesuksesan pembelajar bahasa asing, terlebih untuk kondisi pasca pandemi covid 19.

Penelitian ini sementara mendapat data penelitian tentang “Eksistensi Motivasi Integratif Versus Instrumental Pada Pembelajar Bahasa Inggris di Lingkungan PTKIN Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Multi-Kasus Bengkulu Curup)”. Adapun data hasil penelitian yakni:

1. Perbandingan tingkat motivasi yang dimiliki pembelajar bahasa Inggris di lingkungan PTKIN Bengkulu-Curup dalam kaitannya dengan motivasi integratif dan instrumental.
2. Pengaruh motivasi integratif-instrumental terhadap kesuksesan pembelajar bahasa asing di PTKIN Bengkulu-Curup serta peranannya dalam pemerolehan dan pencapaian hasil belajar bahasa Inggris siswa.

A. Latar Belakang Masalah

Kajian mengenai motivasi memang sudah menjadi hal krusial karena motivasi memang memegang peranan yang signifikan untuk kesuksesan pembelajar dalam pemerolehan bahasa ke dua atau bahasa asing. Secara umum, motivasi yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk tekun belajar bahasa dengan baik. Sebaliknya, jika motivasi rendah pencapaian hasil belajar tidak akan memuaskan. Terlebih untuk pembelajaran bahasa asing pada era pandemi covid-19 saat ini, partisipasi aktif seorang siswa dalam, mencari, memproses, mengkonstruksi dan menerapkan ilmu sangat membutuhkan motivasi didalamnya. Oleh karenanya, motivasi telah diakui oleh guru, dosen dan praktisi pendidikan lainnya sebagai salah satu kunci yang mempengaruhi kesuksesan pembelajar bahasa asing.

Motivasi yang dimiliki seorang pembelajar bahasa asing secara konsep terdiri dari motivasi integratif dan instrumental (Gardner and Lambert, 1972). Seorang pembelajar bahasa asing dengan motivasi integratif yang tinggi memiliki rasa ketertarikan tinggi untuk dapat berinteraksi dan mengeksplor budaya pemilik bahasa yang ia pelajari. Seorang pembelajar bahasa asing dengan motivasi integratif yang tinggi sangat potensial untuk mempertahankan kesuksesan penguasaan bahasa asingnya dalam jangka waktu panjang. Sementara, seseorang pembelajar dengan motivasi instrumental terdorong untuk belajar bahasa demi kesuksesan pendidikan atau karirnya. Sebagian pembelajar bahasa asing yang memiliki motivasi tipe integratif, mereka termotivasi untuk belajar karena ketertarikan untuk mampu berkomunikasi dengan si pemilik bahasa atau bahkan ketertarikan untuk dapat mengerti lagu atau film berbahasa asing. Disisi lain, ketika pembelajar bahasa asing termotivasi secara instrumental, motivasi mereka didasarkan pada alasan akademik dan pekerjaan seperti halnya tuntutan pekerjaan, peluang karir dan bisnis, untuk memenuhi standar lulus tes bahasa target, untuk lanjut studi, untuk mencari pekerjaan, dan sebagainya. Dengan kata lain, pembelajar bahasa asing yang termotivasi secara integratif didasarkan kepada faktor ketertarikan. Sementara untuk pembelajar bahasa asing yang termotivasi

secara instrumental didasarkan pada faktor kebutuhan. Kedua motivasi ini merupakan hal mendasar yang sama pentingnya dalam menentukan kesuksesan pembelajar bahasa asing, terlebih untuk kondisi pasca pandemi covid 19. Banyak penelitian terdahulu yang mengkaji bidang ini (Csizer&Dörnyei, 2005; Deci & Ryan, 1985; Krashen, 1982; Gardner & Lambert, 1959), akan tetapi masih sedikit sekali literatur yang mengeksplor sejauh mana peranan motivasi integratif dan instrumental sebagaimana yang ditinjau dari beberapa kelompok kasus.

Studi ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa PTKIN di Bengkulu versus Curup termotivasi dalam belajar bahasa Inggris, baik secara integrative maupun instrumental, serta bagaimana kedua jenis motivasi ini berperan dalam kesuksesan belajar bahasa Inggris mereka.

2. Dasar Hukum

Dasar hokum kegiatan ini;

- a. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- b. Peraturan pemerintah RI nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi
- c. Keputusan presiden nomor RI No. 45 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021 tentang perubahan IAIN Bengkulu menjadi UIN FAS Bengkulu
- d. Keputusan menteri agama RI nomor 29 tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja UIN FAS Bengkulu
- e. Peraturan menteri Agama Nomor 38 tentang Statuta Universitas islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- f. Peraturan Menteri keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar biaya masukan tahun anggaran 2022.
- g. Surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 060010/B.II/3/2021 tanggal 29 desember 2021 tentang pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu
- h. Penetapan hasil seleksi penelitian dosen nomor 0134 tanggal 8 Februari 2023

B. Tujuan Pelaksanaan

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah:

1. Dapat mendiskripsikan bagaimana mahasiswa di lingkungan PTKIN Bengkulu-Curup termotivasi dalam belajar bahasa Inggris khususnya dalam kaitannya dengan motivasi integrative dan instrumental
2. Dapat mendiskripsikan ada tidaknya pengaruh eksistensi motivasi integratif dan instrumental terhadap kesuksesan belajar serta sejauh mana peranan keduanya dalam pemerolehan dan pencapaian hasil belajar bahasa Inggris siswa

C. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa prodi bahasa Inggris di PTKIN Bengkulu-Curup .

D. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan penelitian tentang Eksistensi Motivasi Integratif Versus Instrumental Pada Pembelajar Bahasa Inggris di Lingkungan PTKIN Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Multi-Kasus Bengkulu Curup) dilaksanakan pada Maret- agustus tahun 2023. Dimana tahapannya diawali pada bulan januari 2023 dengan mengusulkan proposal penelitian melalui aplikasi litapdiman kementerian Agama RI, seleksi proposal, seminar proposal, penentuan proposal yang diterima, peng SK-an, penelitian, dan pelaporan. Kegiatan penelitian ini dilakukan di PTKIN di Provinsi Bengkulu, yakni UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan IAIN Bengkulu, serta Universitas Muhammadiyah Bengkulu (sebagai tempat melakukan uji coba validasi soal angket).

2. Kronologis Kegiatan

Secara kronologis kegiatan penelitian ini membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak dan rumit, oleh karenanya mebutuhkan team yang solid

sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan rencana. Penelitian ini dilakukan secara kelompok, dimana terdiri dari satu ketua dan dua anggota.

Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan melalui 4 (empat) tahap yakni:

- a. Tahap persiapan diawali dari penemuan ide, survey awal wilayah penelitian, penyusunan proposal, pengusulan proposal ke LPPM melalui aplikasi litapdimas kementerian agama republik Indonesia, penyeleksian oleh reviewer perguruan tinggi, pada bulan januari, pebruari, dan Februari 2022 bertempat di LPPM UIN FAS Bengkulu.
- b. Tahap kedua, Menyiapkan instrument penelitian dan mengurus surat menyurat ke instansi terkait, yakni di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, IAIN Curup dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB).
- c. Tahap ketiga, Pelaksanaan penelitian yang diawali dengan melakukan koordinasi ke pihak kampus, yakni UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, IAIN Curup dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) dan persiapan musyawarah dengan informan penelitian untuk menentukan jadwal wawancara dan observasi dalam mengumpulkan data penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai Agustus 2023.
- d. Kegiatan penelitian dalam rangka mengumpulkan data penelitian melalui wawancara dan observasi dilakukan pada bulan maret sampai agustus 2023
- e. Tahap keempat, Tahan pelaporan dilakukan pada bulan September menyerahkan berkas laporan ke LPPM UIN FAS Bengkulu

E. Keluaran

Output dari kegiatan penelitian ini antara lain: sebagai berikut:

1. Laporan penelitian tentang Eksistensi Motivasi Integratif Versus Instrumental Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Lingkungan PTKIN Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Multi-Kasus Bengkulu Curup).
2. Diperolehkan juga data tentang ada tidaknya pengaruh eksistensi motivasi integratif dan instrumental terhadap kesuksesan belajar serta sejauh mana

peranan keduanya dalam pemerolehan dan pencapaian hasil belajar bahasa Inggris siswa.

3. Penelitian ini menjadi referensi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan bagaimana pola dan hambatan dalam pembelajaran agama islam.

F. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan penelitian ini secara umum sudah berjalan baik dan lancar. Akan tetapi, dalam pelaksanaan penelitian ini juga terkedala waktu dalam mengumpulkan data dari informan. Dimana dalam pelaksanaannya terdapat waktu penelitian yang harus diatur ulang.

G. Penutup

Kegiatan penelitian tentang Eksistensi Motivasi Integratif Versus Instrumental Pada Pembelajar Bahasa Inggris di Lingkungan PTKIN Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Multi-Kasus Bengkulu Curup) telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis atas amanah yang diberikan dan sebagai usaha akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam khususnya bagi anak yang berkebutuhan khusus.

Bengkulu, Juni 2023

Ketua kelompok

Feny Martina, M.Pd

NIP 198703242015032002